

TESIS

**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP PENERBITAN AKTA
YANG MENGANDUNG KETERANGAN PALSU
(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt)**

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Disusun Oleh :

KEVIN JAYA SUKMA
NIM : 2120123009

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Ismansyah SH., MH

Dr. Azmi Fendri, SH., MKn

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

TAHUN 2023

**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP PENERBITAN AKTA
YANG MENGANDUNG KETERANGAN PALSU (STUDI KASUS
PUTUSAN NOMOR 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt)**

(Kevin Jaya Sukma, 2120123009, Program Studi Magister Kenotariatan, Program Pascasarjana, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 122 hlm, 2023)
Pembimbing : Prof. Dr. Ismansyah S.H., M.H dan Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn

ABSTRAK

Notaris adalah pejabat umum yang telah ditunjuk oleh pemerintah dalam hal pembuatan akta otentik atau suatu perbuatan hukum yang diatur di dalam perundang-undangan. Namun tidak sedikit notaris yang tidak menjalankan kewajibannya sehingga mengakibatkan kerugian bagi orang lain dan harus diminta pertanggung jawabannya. Hal ini terjadi pada Putusan Perkara Pidana Nomor 898/Pid.B/2022/Pn.Jkt.Brt. Pada putusan tersebut notaris C melakukan tindak pidana membantu dan menyuruh menempatkan keterangan palsu ke dalam pembuatan akta otentik RUPSLB. Maka dari itu tesis ini mengambil judul Tanggung Jawab Notaris Terhadap Penerbitan Akta Yang Mengandung Keterangan Palsu (Studi Kasus Perkara Nomor 898/Pid.B/2022/Pn.Jkt.Brt). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana akta otentik yang dibuat Notaris C dikatakan sebagai akta yang mengandung keterangan palsu dalam Putusan Nomor 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt ? 2. Bagaimana pertimbangan hukum hakim terhadap Notaris C dalam menerbitkan akta berdasarkan kasus Putusan Nomor 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt? 3. Bagaimana tanggung jawab notaris C terhadap akta yang diterbitkannya berdasarkan Putusan Nomor 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt? Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif, yaitu penelitian yang secara khusus meneliti hukum dan mengadakan sistematisasi terhadap bahan-bahan hukum yang diteliti dengan pendekatan undang-undang. Hasil penelitian ini adalah: 1) Akta otentik yang dibuat oleh Notaris C dikategorikan sebagai akta yang mengandung keterangan palsu dalam putusan Nomor 898/Pid.B/2022/Pn.Jkt.Brt 2) Dasar pertimbangan hakim dalam putusan nomor 898/Pid.B/2022/Pn.Jkt.Brt berasal dari yuridis dan non yuridis serta mengabulkan dakwaan dari penuntut umum sesuai dengan ketentuan yang dilanggar oleh notaris C. 3) Pertanggungjawaban yang dikenakan kepada notaris C adalah sanksi administrasi yakni pemberhentian secara tidak hormat karena Notaris C tidak hanya membantu tetapi juga bekerja sama, kemudian sanksi utama pidana penjara selama 1 (satu) tahun karena melanggar ketentuan Pasal 266 ayat 1 Jo Pasal 55 KUHP membantu dan menyuruh menempatkan keterangan palsu kedalam akta otentik.

Kata kunci : Notaris, Pemalsuan Akta Autentik, Tanggung Jawab Notaris

**LIABILITY OF A NOTARY THAT ISSUES A DEED CONTAINING FALSE
INFORMATION (CASE STUDY OF THE CASE NUMBER
898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt)**

(Kevin Jaya Sukma, 2120123009, *Master of Notary, Faculty of Law, Andalas
University, 122 pages, 2023*)

ABSTRACT

A notary is a public official who has been appointed by the government in the case of making authentic deeds or legal acts regulated by law. However, there are quite a few notaries who do not carry out their obligations, resulting in losses for other people and must be held accountable. This happened in the Decision on Criminal Case Number 898/Pid.B/2022/Pn.Jkt.Brt. In this decision, notary C committed the crime of assisting and ordering to place false information in the preparation of the authentic deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. Therefore, this thesis takes the title Liability of A Notary That Issues A Deed Containing False Information (Case Study Of The Case Number 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt). The formulation of the problem in this research is : 1.How can an authentic deed made by Notary C be said to be a deed containing false information in Decision Number 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt? 2.What is the judge's legal consideration of Notary C in issuing a deed based on the case of Decision Number 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt? 3. What is notary C's responsibility for the deed he issued based on Decision Number 898/Pid.B/2022/PN.Jkt.Brt?. This research uses normative juridical legal research methods, namely research that specifically examines law and systematizes the legal materials studied using a statutory approach. The results of this study are : 1) The authentic deed made by Notary C is categorized as a deed containing false information in decision Number 898/Pid.B/2022/Pn.Jkt.Brt 2) The basis for the judge's considerations in decision number 898/Pid.B/2022/Pn. Jkt.Brt comes from juridical and non-juridical sources and accepts the indictment of the public prosecutor in accordance with the provisions violated by notary C. 3) The responsibility imposed on notary C is administrative sanctions, namely dishonorable dismissal because Notary C not only helps but also cooperates, then the main sanction is imprisonment for 1 (one) year for violating the provisions of Article 266 paragraph 1 Jo Article 55 of the Criminal Code to assist and order to place false information into an authentic deed..

Keywords : Notary, Forgery of Authentic Deeds, Notary Liability